**LEMBAR PENGESAHAN  
SEKOLAH LEGISLATIF**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

Jember, 1 Mei 2018

**Mengetahui,**

Ketua MPM Sekertaris MPM

**Wahyu Laely Zavira Wahyu Dewi Pratiwi**

**G42151070 E41160519**

**Menyetujui,**

Wakil Direktur III

**Moh. Munih Dian Widianta, S.Kom, MT**

**NIP. 19700831 199803 1 001**

1. **Latar Belakang**

Perjalanan panjang demokrasi di Republik ini dalam menggagas sistem perwakilan yang dapat merepresentasikan rakyat Indonesia secara keseluruhan mengundang pro kontra dalam prosesnya. Keberadaaan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) yang sebelum Amandemen UUD 1945 sebagai lembaga tertinggi di Indonesia yang mempunyai peran sebagai pembagi-bagi kekuasaan (distribution of power) telah berubah menjadi lembaga tinggi yang sejajar dengan lembaga tinggi negara lainnya (separation of power). Anggota MPR sebelum amademen UUD 1945 terdiri dari Anggota DPR, Utusan Golongan, Utusan Daerah dan ABRI. Setelah amandemen UUD 1945, Anggota MPR terdiri dari Anggota DPR dan Anggota DPD.

Sistem perwakilan melalui DPR dan DPD yang dipilih langsung oleh rakyat masih meninggalkan banyak permasalahan. UU No. 12 Tahun 2003 Tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah ternyata tidak mampu bertahan lama, dan sudah harus diganti pada tahun 2008. Idealnya suatu Undang-undang yang baik dapat bertahan selama 25 tahun. Sehingga patut dipertanyakan apakah Undang-Undang tentang Pemilu yang baru ini sebagai jawaban tuntutan demokrasi yang ada di masyarakat untuk memilih lembaga perwakilan yang mampu menjamin prinsip keterwakilan, akuntabilitas dan legitimasi. Ataukah ini hanya sebagai kepentingan elit politik (partai politik) mempertahankan kekuasaannya.

Reformasi dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara yang demokratis, menuntut perubahan-perubahan menuju tatanan masyarakat yang lebih baik. Mahasiswa sebagai bagian utuh dari bangsa Indonesia memiliki peran yang penting dan strategis dalam mengisi kemerdekaan bangsa Indonesia melalui pengembangan ilmu pengetahuan, minat dan bakat, serta kesejahteraan yang bervisi kerakyatan humanis menuju tercapainya tataran masyarakat yang madani dengan tetap mempertahankan independensi mahasiswa sebagai bagian dari institusi yang mengemban fungsi control social, pembaharu dan pendobrak lokomotif status quo dalam mewujudkan terciptanya Negara hukum.

Salah satu fungsi organisasi kemahasiswaan menurut Pasal 5 poin ke (6) Keutusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Di Perguruan Tinggi adalah pembinaan dan pengembangan kader-kader bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional. Hal ini menjadikan landasan bahwa mahasiswa harus berperan aktif dalam menambah kemampuan, baik itu secara akademis maupun praktis dalam kegiatan-kegiatan yang mengembangkan pola pikir mahasiswa.

Keikutsertaan mahasiswa dalam menjaga proses demokrasi agar tetap pada jalannya juga dalam memberikan pendidikan politik bagi masyarakat pada umumnya menjadi tuntutan yang tak terelakkan dalam era reformasi. Dalam hal tersebut, mahasiswa sebagai elemen bangsa harus bisa menyamakan Plat Form pemikiran yang dituangkan dalam bentuk-bentuk kerja perjuangan secara nyata. Kerja perjuangan ini tentunya harus meliputi hal-hal berikut. Pertama: nilai-nilai independensi dalam pengertian bebas dari segala bentuk tekanan dan intervensi dari luar. Kedua: Plat Form ini semestinya dijunjung atas dasar nilai-nilai demokratis. Artinya kaum muda dan mahasiswa harus bisa memperjuangkan hak-hak normatif sebagai bagian dari warga negara, seperti hak-hak politik, intelektual, membangun kebudayaan, kebebasan berfikir dan berekspresi, berorganisasi dan macam-macamnya. Ketiga: kaum muda dan mahasiwa harus melakukan pendidikan politik terhadap masyarakat secara keseluruhan sehingga melahirkan warga negara yang memiliki komitmen kebangsaan serta kemajuan intgrasi sosial yang tinggi demi kemajuan bangsa Indonesia. Keempat: kaum muda dan mahasiswa juga harus mensosialisasikan dan mengkomunikasikan gagasannya kepada publik.

Dari latar belakang diatas konsepsi dan kegelisahan serta dasar pemikiran seperti itulah Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo berinisiatif menyelenggarakan *SEKOLAH LEGISLATIF* dengan tema “**GERBANG KEBANGKITAN LEGISLATOR MUDA BERWAWASAN KEBANGSAAN**”.

1. **Nama Kegiatan**

Nama kegiatan yang akan dilaksanakan ini adalah Sekolah Legislatif.

1. **Tema Kegiatan**

***“GERBANG KEBANGKITAN LEGISLATOR MUDA BERWAWASAN KEBANGSAAN”.***

1. **Dasar Pemikiran**

Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Universitas Muhammadiyah Ponorogo merupakan salah satu Organisasi mahasiswa yang menjadi wadah pengembangan kreativitas mahasiswa di tingkat Universitas. Sebagai lembaga legislatif yang mempunyai peranan yang penting dalam upaya-upaya pemberdayaan serta peningkatan kualitas mahasiswa di lingkungan UNMUH Ponorogo. DPM diharapkan dapat memberikan kontribusi yang efektif bagi mahasiswa UNMUH Ponorogo sebagai penyalur aspirasi mahasiswa di tingkat universitas. Menyadari akan tugas dan tanggung jawab tersebut maka DPM berusaha mewujudkan kehidupan kampus UNMUH Ponorogo sebagai lingkungan akademik yang dinamis serta tatanan atau aturan dalam ormawa yang saling menguntungkan dan semakin berkembang.

1. **Tujuan Kegiatan**

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun karakter Mahasiswa serta pengurus ormawa legislatif yang berbudi luhur berjiwa Pancasila.
2. Meningkatkan kemampuan berorganisasi dan kesadaran politik sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab.
3. Meningkatkan dan mengembangkan serta memperluas wawasan dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinan legislatif dalam hal legislasi, controlling, dan aspirasi.
4. **Waktu dan Tempat Kegiatan**

Kegiatan **Sekolah Legislatif** ini akan dilaksanakan pada :

Hari : Sabtu - Minggu

Tanggal : 12 – 13 Mei 2018

Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai

Tempat : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

1. **Bentuk Kegiatan**

Bentuk kegiatan ini adalah berupa Training legislatif dengan sistem Diskusi Panel.

1. **Peserta**

Adapun perwakilan peserta dari Majelis Permusyawaratan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Politeknik Negeri Jember (MPM KM-POLIJE) sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **NIM** | **Jabatan** |
| 1 | Zavira Wahyu Dewi Pratiwi | E41160519 | Sekertaris MPM KM POLIJE |
| 2 | Nur Baiti Raudhatus | F31161008 | Bendahara MPM KM POLIJE |
| 3 | Bima Arief Pratama | A43151825 | Wakil Ketua Komisi Legislasi dan Yudikasi |
| 4 | Rudi Rizaldi | D41150421 | Ketua Komisi Pengawal Aspirasi dan Advokasi |
| 5 | M. Imamul Azmi | H42160744 | Ketua Komisi Controlling BEM |

1. **Susunan Panitia**

Susunan kepanitiaan “terlampir”.

1. **Anggaran Dana**

Anggaran biaya “terlampir”.

1. **Penutup**

Demikian Proposal yang kami buat sebagai bahan acuan dan kerangka dasar demi terlaksananya kegiatan yang dimaksud , sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk bisa memberikan bantuan seperti yang kami harapkan dalam kegiatan ini . Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan Terima Kasih

**Lampiran I**

**SUSUNAN KEPANITIAAN**

**SEMINAR NASIONAL DAN SEKOLAH LEGISLATIF**

**PELINDUNG : Drs. H SULTON, M.Si**

**PENASIHAT** **:** **Dr. BAMBANG WIDIYAHSENA, M.Si, PhD**

**Ketua Umum**  **:** Cecep Jumadi

**Ketua Pelaksana :** Dhohir Bebdi K.F

**Sekretaris Pelaksana :** Andiani Setioningsih

**Bendahara Pelaksana :** Laily Wahyuti

1. **Seksi Kesekretariatan**

Koordinator : Riska

Anggota : Cornelia

1. **Seksi Acara**

Koordinator : Risky

Anggota : Hendri

Febri

1. **Seksi Perlengkapan**

Koordinator : Ayyub

Anggota : Afif

Kiki

1. **Seksi Konsumsi**

Koordinator : Dhini

Anggota : Dinda

1. **Seksi Humas Dan Dokumentasi**

Koordinator : Wanda

Anggota: : Anton

Achyat

Tan yen yen

Richo

Dika

**Lampiran II**

**AGENDA ACARA SEKOLAH LEGISLATIF**

**DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**TAHUN 2018**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Hari / Tanggal | Tempat | Kegiatan | Waktu | Penanggung Jawab |
| SABTU  12 Mei 2018 | Gedung B 106 Universitas muhammadiyah ponorogo | Persiapan Panitia | 06.00 - 07.00 | Ketupel |
| Absensi Peserta | 07.00 - 08.00 | Sie. Acara |
| Pentas Seni | 08.00 – 09.00 |
| **Pembukaan**   1. Qiroatil Quran 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Sambutan ketua Pelaksana 4. Sambutan Ketua Umum Dewan Perwakilan Mahasiswa 5. Sambutan Wakil Rektor III Sekaligus Membuka Acara | 09.00 – 10.00 | MC |
| **Stadium General** | 10.00 – 11.30 | Sie Acara |
| Penutupan | 11.30 - 12.00 | Sie. Konsumsi |
| ISHOMA | 12.00 – 13.00 | Sie Acara |
| **Teknik Persidangan** | 13.00 - 14.30 | Sie Acara |
| Penugasan | 14.30 - 15.00 |
| **Kelegislatifan** | 15.00 - 16.30 |
| ISHOMA | 16.30 – 18.30 | Sie. Konsumsi |
| SABTU  12 Mei 2018 | **Legal Drafting** | 18.30 - 19.00 | Sie. Acara |
| ISHO | 19.00 – 19.30 |
| **Hukum Tata Negara** | 19.30 – 20.00 |
| Ice Breaking | 20.00 – 21.00 |
| Penugasan | 21.00 – 22.00 |
| Tidur | 22.00 – 05.00 | Perkap |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Hari / Tanggal | Tempat | Kegiatan | Waktu | Penanggung Jawab |
| MINGGU 13 Mei 2018 | Al manar | Shalat subuh | 05.00 - 06.00 | Sie Acara |
| Lingkungan kampus | Ahad Pagi | 06.00 - 07.00 |
| Ruang B 106 Gedung Lama UMPO | Sarapan | 07.00 - 09.00 | Sie. Konsumsi |
| **Diskusi Panel** | 09.00 - 10.30 | Sie Acara |
| ISHOMA | 10.30 - 12.00 | Sie. Konsumsi |
| Penutupan | 12.00 - 13.00 | Sie Acara |
| Prepare Pulang | 13.00 – Selesai | Ketupel |

**Lampiran III**

**ANGGARAN DANA SEKOLAH LEGISLATIF**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Harga** | **Banyak** | **Jumlah** |
| 1 | Regristasi Peserta | Rp. 55.000,00 @peserta | 5 peserta | Rp. 275.000,00 |
| 2 | Penggandaan proposal dan LPJ   * Materai 3000 * Materai 6000 | Rp. 15.000 @proposal  Rp. 4.000  Rp. 7.000 | 6 proposal  1 materai  1 materai | Rp. 90.000,00  Rp. 4.000,00  Rp. 7.000,00 |
| 3 | Transportasi Kereta (Jember-Madiun) | Rp. 75.000,00 @peserta | 5 peserta | Rp. 375.000,00 |
| 4 | Transportasi Bis (Madiun-Ponorogo) | Rp. @peserta | 5 peserta | Rp. |
| 5 | Penginapan | Rp. 70.000,00 @perhari x 2 hari | 2 hari | Rp. 280.000,00 |
| 6 | Konsumsi saat perjalanan | Rp. 50.000,00 @perhari x 3 hari | 5 peserta | Rp. 250.000,00 |
| 7 | Transportasi Lokal | Rp. 100.000,00 @peserta | 5 peserta | Rp. 500.000,00 |
| 8 | Biaya lain-lain | Rp. 100.000,00 @peserta | 5 peserta | Rp. 500.000,00 |
| **Jumlah Total :** | | | | Rp. 1.906.000,00 |
| **Terbilang :** | | | | |